

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) Djami' di Kabupaten Indragiri Hulu sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Penbelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Djami'. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Djami' harus lebih berhati-hati melakukan pencatatan transaksi murabahah, khususnya terkait dengan pengakuan margin. BMT Djami' belum menghitung dan mencatat piutang tak tertagih sehingga nilai piutang yang tersaji di neraca belum bebas dari resiko tak tertagih. BMT Djami' tidak menyusun laporan arus kas, sehingga tidak diperoleh informasi tentang perputaran kas yang ada pada BMT Djami'. BMT Djami' tidak membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak diperoleh informasi yang jelas tentang metode-metode akuntansi apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi, termasuk di dalamnya tidak adanya informasi tentang metode penyusutan aktiva tetap apa yang digunakan oleh koperasi. BMT Djami' belum menerapkan akuntansi di koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of accounting applications in Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) Djami 'in Indragiri Hulu Regency in accordance with general accepted accounting principles.

This research uses secondary data obtained from BMT Djami 'financial reports. Data collection techniques used are documentation and observation. The method of analysis of this study uses multiple regression analysis.

The results showed that BMT Djami 'must be more careful in recording murabahah transactions, especially related to margin recognition. BMT Djami' has not counted and recorded uncollectible receivables so that the value of receivables presented on the balance sheet has not been free from uncollectible risks. does not compile a cash flow report, so that no information about the cash turnover in the Djami BMT is obtained. 'Djami BMT' does not make notes on the financial statements, so there is no clear information about what accounting methods are used in preparing cooperative financial statements, including the absence of information about the method of depreciating what fixed assets are used by the cooperative. BMT Djami 'has not applied accounting in cooperatives in accordance with the principles of general acceptable accounting.

Keywords: Application of Accounting